

**PENERAPAN *STANDARD OPERATING  
PROCEDURE (SOP)* PADA  
UMKM PRODUKSI KERIPIK PISANG ZIDAN  
SNACK DI DESA JATIMULYA KECAMATAN  
PEDES KABUPATEN KARAWANG**

Novan Andi Pratama , Afif Hakim

Program Studi Teknik Industri

Fakultas Teknik

ti19.novanpratama@mhs.ubpkarawang.ac.id

afif.hakim@ubpkarawang.ac.id

**Abstrak**

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil menengah. Karawang sendiri, menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Karawang jumlah UMKM pada tahun 2020 mencapai 1.009 pelaku usaha yang tercatat di Dinas Koperasi. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar sehingga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar UMKM di wilayah Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. UMKM Keripik Pisang Zidan Snack salah satunya, UMKM ini merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu pedoman, bagaimana karyawan dapat menjalankan pekerjaannya. Sebagian besar UMKM yang berada di Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang tidak memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produksi maka dari itu pada program kerja di KKN kali ini penulis bermaksud membuat SOP untuk pelaku UMKM yang berada di desa jatimulya. Padahal bahwasanya Standar Operasional Prosedur (SOP) ini sangat penting untuk mengatur karyawan, tapi juga sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas rutin harian yang berhubungan dengan produksi keripik. Selain itu penganggaran berguna sebagai alat mengukur seberapa besar tingkat pencapaian target perusahaan dan efisiensi biaya pada produksi , dalam pembuatan SOP ini juga menggunakan metode analisis kualitatif guna untuk mencari data kepada pelaku UMKM yang menjadi tujuan target.

**Kata kunci : UMKM, Standar Operasional Prosedur, Keripik Pisang**

## ABSTRACT

*UMKM is an abbreviation of Micro, Small and Medium Enterprises. Karawang itself, according to data from the Office of Cooperatives and Small and Medium Enterprises in Karawang Regency, the number of UMKM in 2020 reached 1,009 business actors registered with the Cooperatives Service. Micro, Small and Medium Enterprises, UMKM cooperatives are able to absorb labor on a large scale so that they become one of the solutions in reducing levels of movement. This problem also occurs in most UMKM in the Jatimulya Village, Pedes District, Karawang Regency. Zidan Snack Banana Chips UMKM is one of them, this UMKM is an UMKM engaged in the culinary field. The Standard Operating Procedure (SOP) is a guideline, how employees can run most of the UMKM in Jatimulya Village, Pedes Subdistrict, Karawang Regency, which does not have a Standard Operating Procedure (SOP). ) in production, therefore in the work program at KKN this time the author intends to make SOPs for UMKM actors in Jatimulya village. In fact, this Standard Operating Procedure (SOP) is very important for managing employees, but also as a guideline for carrying out daily routine activities related to the production of chips. Besides that, budgeting is useful as a tool to measure how big the level of the company is and the efficiency of production costs, in making this SOP also uses qualitative analysis methods to find data on UMKM actors who are the goal.*

**Keywords:** *UMKM, Standard Operating Procedures, Banana Chips*

## Pendahuluan

### 1. Latar Belakang

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro Kecil menengah. Karawang sendiri, menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Karawang jumlah UMKM pada tahun 2020 mencapai 1.009 pelaku usaha yang tercatat di Dinas Koperasi. Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah UMKM merupakan bagian dari kegiatan ekonomi masyarakat bangsa yang saat ini semakin dikembangkan. Hal ini dikarenakan keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar sehingga menjadi salah satu solusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang

bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.<sup>1</sup>

Akan tetapi keberadaan UMKM saat ini masih banyak terbentur kendala, kurang pemahaman mengatur kelancaran kegiatan operasional produksi sebuah usaha, prosedur yang kurang terorganisir sehingga akses untuk membangun usaha tersebut menjadi terhambat. Permasalahan tersebut juga terjadi pada sebagian besar UMKM di wilayah Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. UMKM Keripik pisang salah satunya, UMKM ini merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Keripik pisang merupakan salah satu usaha kuliner yang menjajakan makanan tradisional yang sudah lama beroperasi, produsen keripik pisang sendiri berada di desa jatimulya ,Ibu maryam adalah salah satu produsen keripik pisang yang ada disana dan beliau juga sebagai owner dari zidan snack, perkembangan produk keripik pisang cukup pesat di desa jatimulya ujar beliau.

Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan suatu perangkat lunak yang mengatur tahapan proses kerja maupun prosedur kerja. Oleh karena itu, setiap posisi dalam organisasi memiliki SOP yang berbeda dengan posisi yang lain. Sebagian besar UMKM yang berada di Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang belum memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) pada produksi.<sup>2</sup>

Padahal bahwasanya SOP ini sangat penting untuk mengatur karyawan, tapi juga sebagai pedoman untuk melakukan aktivitas rutin harian yang berhubungan dengan produksi keripik pisang Selain itu

---

<sup>1</sup> <https://www.karawangkab.go.id/dokumen/dinas-koperasi->

<sup>2</sup> Fajar Nur' Aini, (2016:17).Pengertian SOP

penganggaran berguna sebagai alat mengukur seberapa besar tingkat pencapaian target perusahaan dan efisiensi biaya pada produksi.

## **2. Tujuan**

1. Untuk mengetahui cara membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) yang baik?
2. Untuk mengetahui pentingnya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk sebuah produksi?

## **3. Kajian Teoritis**

Keripik Pisang Desa Jatimulya merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner, khususnya kuliner tradisional didirikan pada tahun 2019 dan beliau mulai mendaftarkan produknya kepada Dinas kesehatan pada tahun 2020 dan juga mendapat penyuluhan pangan dari Dinas kesehatan Kabupaten Karawang. Berawal di sebuah Desa Jatimulya Kecamatan Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Keripik Pisang Desa Jatimulya ini berdiri atas kemauan salah satu warga Desa Jatimulya sehingga mulai bertumbuh satu persatu warga membuat usaha Keripik dan hingga terus bermunculan produsen keripik di Desa jatimulya tersebut, *owner* keripik pisang sendiri merupakan orang asli jatimulya. Adanya kesempatan peluang usaha yang masih terbuka di Desa Jatimulya tersebut membuat ibu Maryam dan keluarganya memberanikan diri membuat sebuah usaha tersebut.

Dalam sebuah perusahaan, aturan dibuat dalam bentuk yang lebih formal, yaitu *Standard Operating Procedure* atau yang kerap disebut SOP. Setiap perusahaan tentu memiliki visi-misi yang hendak dicapai, baik dalam jangka waktu yang pendek maupun jangka panjang. Setiap visi misi yang hendak dicapai, tentu tidak hanya melibatkan beberapa orang saja, namun seluruh anggota perusahaan harus bergerak, agar visi-misi tersebut dapat tercapai. Agar semua anggota bergerak menuju titik yang sama, yaitu pencapaian visi-misi, maka perusahaan membutuhkan aturan, prosedur, dan sistem yang disusun dengan jelas, lengkap, dan rapi. Di situlah SOP bekerja.

Melihat pentingnya penggunaan SOP dalam manajemen, tentu ada beberapa manfaat atau keuntungan yang dapat diperoleh dengan adanya SOP tersebut. Namun hal tersebut dapat terjadi jika SOP dapat dijalankan dengan tepat. Karena banyak terjadi di beberapa perusahaan yang dapat berjalan dengan SOP yang tidak sesuai. Dikatakan tidak sesuai karena SOP itu sendiri, tidak ditegakkan dengan tegas, banyak anggota yang berkerja karena kebiasaan. SOP yang tidak sesuai menyebabkan proses pencapaian visi dan misi perusahaan tidak segera tercapai.

## **Metode**

### **1. Metode Analisis**

Pada kesempatan ini penelitian dilakukan dengan pendekatan analisis kualitatif, melalui analisis kualitatif ini memiliki artian yakni suatu penggambaran atas data dengan menggambarkan kata dan baris kalimat yang menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pendekatan ini bertujuan untuk

mengetahui atau memahami hal mengenai situasi sosial, peristiwa dan kendala yang ada.<sup>3</sup>

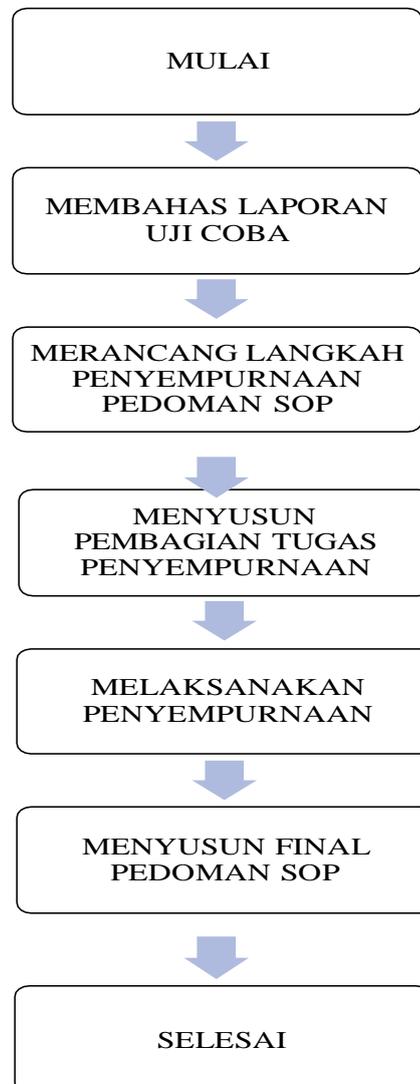
Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan peristiwa yang masih terjadi sampai waktu sekarang yakni mendeskripsikan pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari produksi keripik pisang. Penelitian ini yang memang mungkin masih jauh dari kata sempurna dan berfokus pada kegiatan penjualan salah satu UMKM yang ada di Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Serta mengidentifikasi permasalahan khususnya pada area produksi yang mungkin akan terjadi. Untuk menghindari kesalahan dan kelalaian pada proses produksi keripik maka di buatlah Standar Operasional Prosedur (SOP) tersebut agar proses produksi lebih efektif.

Garis besarnya penelitian ini bertujuan untuk membuat sebuah prosedur langkah kerja yang baik dan sebagai standar dalam menyelesaikan pekerjaan, maka dari itu di buatlah standar operasional berdasarkan kegiatan yang ada di area produksi UMKM keripik pisang agar meminimalisir dan mengurangi kesalahan dan kelalaian dalam proses produksi.

---

<sup>3</sup> Menurut *John W. Creswell*, ahli psikologi pendidikan *University of Nebraska* metode pendekatan kualitatif merupakan proses investigasi dan wawancara

Kerangka Penelitian ini menurut paparan pada latar belakang dan landasan teori, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. *Flowchart* Kerangka Penelitian

## **2. Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata KKN**

Setelah mempertimbangkan tahap pelaksanaan yang telah ditetapkan oleh LPPM Universitas Buana Perjuangan Karawang, berikut ini tabel perencanaan Jadwal Pelaksanaan sebagai pertimbangan untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di Desa Jatimulya Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Waktu pelaksanaan dimulai dari:

1. Pada minggu pertama adalah dilakukanya penyerahan surat izin dan pengenalan desa secara offline.
2. Pada minggu ke dua adalah melakukan kegiatan harian di desa seperti membantu melakukan pengisian prodeskel yang ada di desa jatimulya yang di arahkan langsung oleh perangkat desa serta melaksanakan sosialisasi pertama mengenai UMKM di kantor desa dengan di hadiri para perangkat desa dan pelaku UMKM setempat.
3. Minggu ke tiga adalah melaksanakan sosialisasi kedua yang di lakukan mahasiswa dengan judul mengenai inovasi dan pengembangan bisnis di dalam UMKM yang kali ini sosialisasi dilakukan langsung di lingkungan masyarakat dengan di hadiri langsung para pelaku UMKM setempat.
4. Minggu ke empat adalah pembuatan laporan selama kegiatan kuliah kerja nyata dann persiapan penutupan.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Peran sebuah Prosedur Kerja dalam sebuah bisnis adalah suatu hal yang perlu di perhatikan karena menentukan sebuah kualitas, kepercayaan dan tanggung jawab, maka dibuatlah sebuah aturan bagaimana meminimalisir sebuah kesalahan–kesalahan yang mungkin bisa terjadi, dalam hal ini umkm keripik tidak ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menggambarkan sebuah proses kerja yang baik dan benar sehingga sering terjadi kesalahan dalam melakukan langkah-langkah kerja, maka dari itu dibuatkan sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) agar mengurangi setiap kesalahan dalam proses produksi.

Dalam pembuatan Standar Operasional Prosedur (SOP) ada beberapa faktor yang harus di perhatikan seperti membuat susunan kerja, merencanakan alur, wawancara dan dasar hukum yang tepat, berikut adalah SOP yang telah dibuat yaitu:

**Tabel 1. Identitas Dasar Pembuatan SOP**

 <p><b>ZIDAN SNACK</b></p> <p>KERIPIK PISANG ZIDAN SNACK                  DEP. PRODUKSI                  PRODUKSI</p>	Nomor SOP	01/S/JTM/1/2022
	Tanggal Pembuatan	25-Juli-22
	Tanggal Revisi	25-Juli-22
	Tanggal Efektif	27-Juli-22
	Disahkan Oleh	Produksi  Novan andi p
	Judul SOP	Proses Produksi Keripik Pisang
<b>DASAR HUKUM</b>		
1. Peraturan Pemerintah no 8 Tahun 2. Peraturan Pemerintah no 36 Tahun 3. Peraturan Pemerintah no 18 tahun	1999 Tentang Perlindungan konsumen n 2009 entang Kesehatan 2012 Tentang Pangan	
<b>DASAR PEMBUATAN SOP</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>	
1. Proses Produksi 2. Keberlangsungan produksi 3. Permintaan konsumen	1. Mampu bekerja dengan tim 2 Teliti dan cermat 3.Mempunyai Motivasi dalam Bekerja	
<b>KETERKAITAN</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN</b>	
1. SOP Penyuluhan Pangan	1. Alat Penggorengan  2. Peralatan Masak 3. Baskom\ 4. Alat Press packing 5. Packaging	
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN &amp; PENDATAAN</b>	
Gunakan selalu APD yang telah di siapakan	1. Pencatatan Produksi 2. Ng dalam Produksi	

 <p><b>ZIDAN SNACK</b></p> <p>KERIPIK PISANG ZIDAN SNACK</p>	Nomor SOP	01/S/JTM/1/2022
	Tanggal Pembuatan	25-Juli-22
	Tanggal Revisi	25-Juli-22
	Tanggal Efektif	27-Juli-22
DEP. PRODUKSI	Disahkan Oleh	Produksi
PRODUKSI		
	Judul SOP	Proses Produksi Keripik Pisang
<b>DASAR HUKUM</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Pemerintah no 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan konsumen</li> <li>2. Peraturan Pemerintah no 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah no 18 tahun 2012 Tentang Pangan</li> </ol>		

**Gambar 2.** Identitas Dasar Pembuatan SOP 1

Pada Gambar 2. Menunjukkan tiga bagian utama. Yang pertama adalah menampilkan logo umkm serta objek tujuan seperti departemen produksi. Selanjutnya yang kedua adalah dipetakannya SOP yang sudah dibuat berdasarkan tanggal *release* pembuatan SOP ini, biasanya

mengalami perbaikan ataupun *revisi* jika karyawan terlalu dibebankan oleh pekerjaannya dan SOP ini disahkan oleh pemilik umkm tersebut. Pada bagian ketiga SOP ini harus mencakup dan mengetahui dasar hukum apa saja yang terkait dengan deskripsi pekerjaan yang akan dibuat pada umkm tersebut.

**Gambar 3.** Identitas Dasar Pembuatan SOP 2

<b>DASAR PEMBUATAN SOP</b>	<b>KUALIFIKASI PELAKSANA</b>
1. Proses Produksi 2. Keberlangsungan produksi 3. Permintaan konsumen	1. Mampu bekerja dengan tim 2 Teliti dan cermat 3.Mempunyai Motivasi dalam Bekerja
<b>KETERKAITAN</b>	<b>PERALATAN / PERLENGKAPAN</b>
1 . SOP Penyuluhan Pangan	1. Alat Penggorengan 2. Peralatan Masak 3. Baskom 4. Alat Press Packing 5. Packaging
<b>PERINGATAN</b>	<b>PENCATATAN &amp; PENDATAAN</b>
Gunakan selalu APD yang telah di siapakan	1. Pencatatan Produksi 2. Ng dalam Produksi

Pada Gambar 3. Ini menerangkan sebuah dasar pembuatan SOP untuk mengetahui langkah kerja produksi, keberlangsungan produksi keripik pisang dan permintaan kebutuhan konsumen. Pada SOP ini mempunyai kualifikasi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh umkm seperti, mampu bekerja sama, memiliki ketelitian dan kecermatan, mempunyai motivasi kerja dan bertanggung jawab. Pastinya SOP ini memiliki pelengkap yang menunjukkan sebuah informasi seperti Keterkaitan Pekerjaan, Perlengkapan/Peralatan Pekerjaan, Pencatatan/Pendataan Pekerjaan, bahkan sampai Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Tabel 2. Langkah Kerja

URUTAN KE	KEGIATAN	PELAKSANA			MUTU BAKU		
		ADMIN PRODUKSI	OPERATOR PRODUKSI	QUALITY CONTROL	KELENGKAPAN	WAKTU (MENIT)	OUTPUT
1	Memberikan informasi produksi per satu hari				Persiapan produksi	5	Persiapan bahan baku pisang satu tandan
2	Persiapan bahan baku pisang				Persiapan bahan baku pisang satu tandan	10	Membersihkan pisang dengan air bersih
3	Membersihkan pisang dari kotoran yang menempel				Membersihkan pisang dengan air bersih	5	Pemotongan bahan baku pisang menjadi macam macam bagian
4	Pemotongan pisang				Pemotongan bahan baku pisang menjadi macam macam bagian	25	Proses penggorengan
5	Penggorengan				Proses penggorengan	20	Proses penirisan minyak pada kripik
6	Penirisan kripik pisang				Proses penirisan minyak pada kripik	30	Menunggu kripik dingin dan minyak meniris
7	Melakukan mix bumbu aneka rasa				Setelah dingin dan penirisan lalu mengecek kondisi kripik apakah utuh atau remuk	7	Kripik pencampuran bumbu pada kripik yang kondisinya bagus
8	Pengemasan kripik sesuai rasa				Kripik sudah tercampur dengan baik sesuai rasa	20	kripik mulai dikemas dan di lakukan press packing
9	Press packing kripik pada plastik				kripik mulai dikemas dan di lakukan press packing	15	Paking sesuai rasa dan sesuai beraat isi
10	Labeling kemasan				Paking sesuai rasa dan sesuai beraat isi	10	Pemberian labeling pada kemasan kripik

Pada Tabel 2. Menunjukkan langkah kerja dari sebuah produksi kripik pisang, bagaimana menciptakan gambaran sebuah proses yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya. Maka dibuatkan sebuah *standart* yang semua pekerja dapat memahami alur

kerja dengan baik, dalam SOP ini terdapat sebuah simbol dan mutu baku untuk menunjukkan kelengkapan *output* yang dituju SOP sebagai alat bantu untuk memudahkan mendeskripsikan pekerjaan.

Berikut adalah beberapa simbol pada tabel diatas :

1. Simbol Terminal  atau Simbol Kapsul adalah untuk awalan/memulai dan akhiran/selesai dari sebuah pekerjaan.
2. Simbol Proses  atau Simbol Segi Empat yaitu proses yang akan memproses produksi opak.
3. Simbol *Decision*/Keputusan  atau Simbol Belah Ketupat yaitu yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, YA atau TIDAK dari sebuah produksi keripik pisang

## Kesimpulan

1. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sebuah alat bantu yang bisa mengurangi risiko kesalahan dalam proses produksi yang mana memiliki sebuah badan hukum atau landasan hukum yang jelas untuk mengikat sebuah peraturan dalam SOP tersebut. Pembuatan SOP memiliki beberapa tahapan seperti membahas hasil uji coba, merancang hasil pedoman pada SOP, menyusun pembagaian yang ada di SOP dan melaksanakan pekerjaan yang sesuai pada SOP.
2. Menciptakan gambaran sebuah proses kerja yang dapat membantu pegawai baru untuk cepat melakukan tugasnya, membantu penelusuran terhadap kesalahankesalahan prosedural dan menjamin proses pelayanan tetap berjalan dalam berbagai

situasi yang ada pada UMKM keripik pisang dan Sebagai standarisasi cara yang dilakukan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan khusus, mengurangi kesalahan dan kelalaian pada saat produksi.

### Daftar Pustaka

Budihardjo, M. 2014. Panduan Praktis Menyusun SOP. Jakarta: Raih Asa Sukses.

Company Profile Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang [online]. Tersedia  
[:https://www.karawangkab.go.id/dokumen/dinas-koperasi-dan-ukm](https://www.karawangkab.go.id/dokumen/dinas-koperasi-dan-ukm)

Creswell, Jhon W. 2016. *Research Design* Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Home Dinas Kesehatan Kabupaten Karawang [online]. Tersedia  
<https://www.google.com/search?q=UMKM+di+kabupaten+karawang&oq=umkm+&aqs=chrome.1.69i57j69i59j0i433i512l2j0i131i433i512j69i60l3.3698j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

Nur'Aini, Fajar. 2016. Pedoman Praktis Menyusun SOP. Yogyakarta : Quadrant

Triwidatin, Y. 2021. STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PRODUKSI BAGI

PELAKU UMKM AGRITEPA ABADI DESA  
BANJARSARI KABUPATEN BOGOR. Vol 1. Hal 339-346